

Dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah, pendayagunaan potensi sumberdaya mineral merupakan salah satu program utama yang akan dikembangkan untuk mewujudkan potensi ekonomi menjadi potensi riil. Salah satu komoditas tambang yang mempunyai prospek untuk dikembangkan adalah zeolit. Tujuan akhir dari penelitian ini adalah merekomendasikan potensi bahan galian zeolit masuk dalam Wilayah Pertambangan Rakyat sesuai kriteria yang diamanatkan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui potensi adalah survey lapangan, interpretasi dan analisa cadangan, serta scoring / pembobotan terhadap parameter yang ada. Parameter dan pembobotan dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan zeolit dan rekomendasi zeolit dalam Wilayah Pertambangan Rakyat. Bahan galian zeolit Desa Tumpuk mempunyai prospek untuk dikembangkan, dengan cadangan sebesar 551.467,3 ton dengan luas 9,63 hektar, umur tambang 15,6 tahun. Kapasitas Tukar Kation sebesar 160 – 180 m.eg/100 gr. Zeolit daerah telitian memenuhi syarat sesuai parameter spesifikasi kimia zeolit untuk makan ternak, sebagai bahan pemurnian oksigen dan batu ornamen.